

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pengertian objek penulisan menurut Sugiyono (2005:32) adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2005:29), “Variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.”

Adapun yang menjadi objek penelitian ini sebagai variable independent atau variable eksogen adalah Kualitas Informasi dengan indikator relevan, akurat, tepat waktu, lengkap. Sedangkan objek yang merupakan variable dependent atau variable endogen adalah Teknologi Sistem Informasi. Dalam penelitian ini, dilakukan di Kepolisian Resor (POLRESTA) Kota Cimahi. Dari kedua objek penelitian ini maka dapat dianalisis mengenai gambaran Teknologi Sistem Informasi di Polresta Kota Cimahi dan gambaran Kualitas Informasi yang dihasilkan di Polresta Kota Cimahi. Kedua bagaimana pengaruh Teknologi Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi di polresta Kota Cimahi.

### 3.1 Metode Penelitian dan Model Penelitian

#### 3.1.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2009:11), definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.”

Melalui metode penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai:

1. Persepsi Teknologi Sistem Informasi yang digunakan di Polresta Kota Cimahi dan
2. Kualitas Informasi di Polresta Kota Cimahi

Sedangkan metode penelitian Verifikatif menurut Mashuri (2008:45), yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupadengan kehidupan.

Dalam hal ini penelitian dengan menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kualitas Informasi. Berdasarkan metode penelitian yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Setiap penelitian sangat perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain Penelitian menurut Husein Umar (2005:30) yaitu “Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun pengertian dari desain penulisan menurut Husein Umar (2000:54-55) adalah desain penulisan merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penulisan Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kausal karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan kausal.

### 3.2 Operasional Variable

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penulisan, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas ( *Independent Variable* )

Menurut Sugiyono (2012:59) :

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*.

”Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Maka dalam penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah “Teknologi Sistem Informasi “

### 2. Variabel Terikat ( *Dependent Variable* )

Menurut Sugiyono (2012:59) mendefinisikan variabel dependen:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.”

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang merupakan variable terikat adalah “Kualias Informasi”

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variable dan Skala Pengukuran**

<b>VARIABEL</b>	<b>VARIABEL KONSEP</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>UKURAN</b>	<b>SKALA</b>
<b>Teknologi Sistem Informasi</b>	“Teknologi Informasi mencakup	Perangkat Keras ( <i>Hardware</i> )	1. Tidak sesuai >< Sesuai	Semantik

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X)	perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan suatu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentranmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data “ (Raymond McLeod Jr dan Geogre P Schell 2008:45)		2. Tidak memadai ×× Memadai	Semantik
			3. Tidak lengkap ×× Lengkap	Semantik
		Perangkat Lunak (Software)	4. Tidak sesuai ×× Sesuai	Semantik
			5. Tidak mudah ×× Mudah	Semantik
		Brainware (Manusia Sebagai Perangkat Akal )	6. Tidak ada ×× Ada	Semantik
		Posedur	7. Tidak memadai ×× Memadai	Semantik
		Jaringan Komunikasi	8. Tidak tersedia ×× Tersedia	Semantik
			9. Lamban ×× Cepat	Semantik
		<b>Kualitas informasi (Y)</b>	“Informasi yang berkualitas menurut	Relevan (Relavance)

Raymond McLeod Jr dan Geogre P Schell (2008:37) harus didukung oleh empat pilar yaitu Relevan (relevances), Tepat Waktu (timelines), Akurat (accurate), dan Lengkap “ (		11. Tidak bermanfaat >< Bermanfaat	Semantik
		12. Tidak sesuai >< Sesuai	Semantik
	Akurat ( <i>accurate</i> )	13. Tidak akurat >< Akurat	Semantik
		14. Tidak teliti >< Teliti	Semantik
		15. Tidak sesuai fakta >< Sesuai fakta	Semantik
	Tepat Waktu ( <i>timelines</i> )	16. Tidak <i>up to date</i> >< <i>Up to date</i>	Semantik
		17. Lamban >< Cepat	Semantik
	Lengkap	18. Tidak Lengkap >< Lengkap	Semantik
		19. Tidak Jelas >< Jelas	Semantik

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penulisan mengenai pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kualitas Informasi adalah data primer yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:137), “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Menggunakan data primer karena penulis mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi penulis tentang keadaan objek penulisan.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Maka untuk mendapatkan data maupun informasi yang diperlukan. Adapun data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan langsung pada Resor (Polresta) Kota Cimahi.

2) Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap personil kepolisian yang penulis anggap ada kaitannya dengan penulisan ini.

### 3) Studi Dokumentasi

Yaitu dengan menumpulkan data pendukung jurnal, buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran yang diteliti. obek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:115).

### 4) Angket (Kuesioner)

Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti kepada responden.

## 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

### 3.5.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi didefenisikan sebagai berikut :

“ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dianggap sebagai objek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan sasaran populasi adalah objek penelitian yang akan digunakan untuk menjadi sasaran penelitian.



Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi sasaran adalah Anggota POLRESTA Kota Cimahi.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah anggota Polri di fungsi operasional Polresta Kota Cimahi**

No	Fungsi	Jumlah
1	Bag. Operasional	17
2	Satuan Intelkam	39
3	Satuan Reskrim	69
4	Satuan Narkoba	29
5	Satuan Lantas	184
6	Satuan Sabhara	115
7	Satuan Bimmas	9
8	Tahti (Perawatan Tahanan)	7
	Total	469

Sumber : Divisi Sumber Daya Manusia Polresta Kota Cimahi 2014.

### 3.5.3 Sampel

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penggunaan sampel ini bertujuan untuk mempermudah penelitian yaitu dengan mengambil sebagian objek populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diteliti. (Sugiyono 2012:116).

Menurut sangadji & Sopiah (2010:189), untuk penarikan jumlah sampel, akan dihitung dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Presisi yang ditetapkan menggunakan 0,01

pengambilan sampel pada anggota polisi Polresta Kota Cimahi diambil pada bagian fungsi operasional. Berdasarkan *slovin* maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{469}{1 + 469 \cdot 0,01} = 82.425308 = 82$$

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 responden dari 469 anggota.

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Polresta Kota Cimahi yang secara menggunakan Teknologi Informasi di Kepolisian.

### 3.5.4 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:118), *Probability Sampling* adalah :

“*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam menghitung sampel, penelitian ini menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

$$n_i = \frac{N_i \times i}{N}$$

Keterangan :

$n_i$  = Anggota sampel pada proporsi ke -1

$N_i$  = Populasi ke -1

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N$  = Populasi total

$n$  = Sampel yang diambil dalam penelitian

dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Sampel Fungsi Operasional**  
**Polresta Kota Cimahi**

No	Fungsi	Total	Sampel	Jumlah
1	Bag. Operasional	17	$17/469 \times 82$	3
2	Satuan Intelkam	39	$39/469 \times 82$	7
3	Satuan Reskrim	69	$69/469 \times 82$	12
4	Satuan Narkoba	29	$29/469 \times 82$	5
5	Satuan Lantas	184	$184/469 \times 82$	32
6	Satuan Sabhara	115	$115/469 \times 82$	20
7	Satuan Bimmas	9	$9/469 \times 82$	2
8	Tahti (Perawatan Tahanan)	7	$7/469 \times 82$	1
	Total	469		82

Sumber: Hasil pengolahan data 2014

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Uji Validitas dan Uji Realibitas

#### 3.6.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dikerjakan dengan bantuan program *SPSS*. Rumus uji validasi menggunakan korelasi *Pearson* dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006:170)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ )
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ )

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 20.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Teknologi Sistem Informasi)**

No. Bulir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,876	0,361	Valid
2	0,750	0,361	Valid
3	0,856	0,361	Valid
4	0,762	0,361	Valid
5	0,777	0,361	Valid
6	0,703	0,361	Valid
7	0,791	0,361	Valid
8	0,768	0,361	Valid
9	0,657	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 dengan *SPSS 20.0 for Windows*

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Kualitas Informasi)**

No Bulir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,732	0,361	Valid

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	0,732	0,361	Valid
3	0,732	0,361	Valid
4	0,462	0,361	Valid
5	0,648	0,361	Valid
6	0,631	0,361	Valid
7	0,631	0,361	Valid
8	0,631	0,361	Valid
9	0,499	0,361	Valid
10	0,499	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 dengan *SPSS 20.0 for Windows*

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $30 - 2 = 28$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki  $r_{i(x-i)}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{i(x-i)} > r_{tabel}$ ). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

### 3.6.3 Uji Realibitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu

yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda Sugiyono (2012:267).

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas, kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suarsimi Arinkunto 2006:196)

Koefisien *Alpha Cronback* ( $C\alpha$ ) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma^2$  = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$\sigma^2$  = Varians

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 20.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ tabel	Keterangan
Teknologi Sistem Informasi	0,941	0,70	Reliabel
Kualitas Informasi	0,887	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data 2014

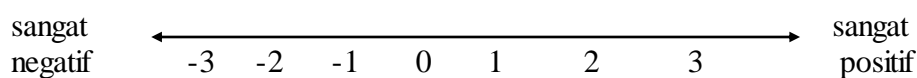
Dilihat dari tabel 3.6 hasil uji reliabilitas variabel X dan Y menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hal itu berarti bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dan tidak ada sesuatu hal yang dapat menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### 3.7 Rancangan Analisis

#### 3.7.2 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala semantik. Dalam skala perbedaan semantik, skala ini menunjukkan suatu keadaan yang saling bertentangan (Riduwan dan Kuncoro,2008:25) kemungkinan jawaban bukan hanya “setuju” dan “tidak setuju” melainkan dibuat dengan lebih banyak kemungkinan jawaban (Rangkuti, 2005:66). Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala semantik deferensial mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif yang berupa angka-angka antara lain



**Gambar 3.1**  
**Skala Semantik Deferensial**

sumber: Diadaptasi dari Riduwan dan Kuncoro (2008:26)

Adapun batas penelitian yaitu :

**Tabel 3. 7**  
**Tabel Batas Penelitian**

Skala	Keterangan
3	Sangat Positif
2	Positif
1	
0	Cukup Positif
-1	Tidak Positif
-2	
-1	Sangat Tidak Positif

1. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

**Tabel 3. 8**  
**Tabel Rekapitulasi Pengolahan Data**

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu :

A. Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

$x_i$  = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1$ -  $x_n$  = jumlah skor kuesioner masing-masing reponden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi lima tingkatan, contohnya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

$$\text{Tinggi} : SK = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} : SK = SR \times JB \times JR$$

Dimana :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

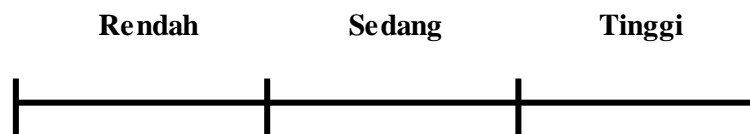
JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (S/Skor maksimal x 100%).



**Gambar 3. 2**  
**Contoh Garis Kontinum Penelitian**

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel Teknologi Sistem Informasi (X dan variabel Kualitas Infomasi (Y).
- B. Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan prosedur sebagai berikut :
- Data diolah menggunakan data skala semantik yang sudah interval
  - Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syaratnya adalah uji normalitas data.

- Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel

yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $Y$ , serta variabel  $X_2$  dan  $Y$ . Sementara Penggunaan koefisien korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono, (2012:193)

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negative. Hubungan  $X$  dan  $Y$  dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan)  $X$  pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan)  $Y$ . ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara  $X$  dan  $Y$  disebut Koefisien korelasi ( $r$ ). Nilai  $r$  harus paling sedikit  $-1$  dan paling besar  $1$ , artinya:

**Tabel 3. 9**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, (2012:184)

#### d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variable terikat dapat diprediksikan melalui variable bebas secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variable terikat dapat dilakukan melalui dan menurunkan keadaan variable bebas, atau meningkatkan variable (Sugiyono, 2012 : 204)

Analisis regresi ini digunakan untuk memperkirakan nilai variable tidak bebas (Y) pada nilai variable bebas (X) tertentu, sehingga dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variable lainnya.

Persamaan umum regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = variable bebas

Y = variable terikat

a = bilangan konstanta harga Y jika X = 0

b = koefisien arah garis regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan dependen yang didasarkan pada variable independent

n = lamanya periode

untuk mencari "a" maka digunakan sebagai berikut

(sugiyono, 20012 :270)

Untuk mencari “b” maka digunakan sebagai berikut :

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(sugiyono, 2012 :272)

#### e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel Teknologi Sisme Informasi (X) terhadap variabel Kualitas Informasi (Y) dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ , maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Suharsimi Arikunto, (2006 : 144)

dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### 3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian, Sugiyono (2012:221).

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sugiyono (2012:93) berpendapat bahwa hipotesis adalah :

“jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t table dengan t hitung, rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T hitung = nilai t

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Data

Secara Statistik, hipotesis yang akan di uji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Ho :  $r = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara variable X (Teknologi Sistem Informasi) dari variable Y (Kualitas Informasi)

Siti Nurhaliza, 2014

Pengaruh Teknologi Sistem Informasi yang Digunakan Porli terhadap Kualitas Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1 : r = 0$ , Terdapat pengaruh antara variable X (Teknologi Sistem Informasi) dan variable Y (Kualitas Informasi).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut

1. Jika t hitung  $>$  t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika t hitung  $<$  t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada saat taraf kesalahan dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ .